

# FAKTOR RISIKO KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAYONG I KABUPATEN JEPARA

LARA NURBAYANI -- E2A008071  
(2013 - Skripsi)

Malaria merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih menjadi masalah utama di bidang kesehatan masyarakat. Penyakit ini merupakan penyakit re-emerging yang banyak menimbulkan kematian di Indonesia. Wilayah kerja Puskesmas Mayong I memiliki Annual Malaria Incidence (AMI) untuk periode bulan Desember 2011-Mei 2012 sebesar 17,56 per 1000 penduduk. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara faktor risiko malaria dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Mayong I. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan desain penelitian case control. Sampel terbagi atas 38 responden dalam kelompok kasus dan 38 responden dalam kelompok kontrol. Total responden adalah 76 orang yang diambil dengan teknik random sampling. Data dianalisis menggunakan uji chi square. Berdasarkan analisa bivariat variabel yang memiliki hubungan dengan kejadian malaria adalah : keberadaan semak-semak (OR=4,63, 95% CI= 1,69–12,7), keberadaan sawah (OR=3,11, 95% CI (1,043–9,281), tingkat pengetahuan (OR=3,03, 95% CI= 1,174–7,831), kebiasaan tidak menggunakan kelambu (OR=3,03, 95% CI= 1,107-8,323), dan kebiasaan menggantung baju (OR=3,11, 95% CI= 1,188-8,147). Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekitar rumah dan praktik/kebiasaan penghuni rumah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan terhadap kejadian malaria, maka disarankan adanya penyuluhan kesehatan mengenai penyakit malaria, menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah terutama sekitar semak-semak, dan membudayakan kebiasaan memakai kelambu pada saat tidur malam hari.

**Kata Kunci:** Malaria, Faktor risiko, Puskesmas Mayong